



Penonton menyambut antusias Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8, Sabtu (7/10) malam.

Lautan Manusia Sambut Wayang Jogja Night Carnival

YOGYA (KR) - Lautan manusia tumpah ruah di empat penjuru ruas jalan Tugu Yogya saat Gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8, Sabtu (7/10) malam. Gempita perhelatan kolosal tersebut sekaligus menandai peringatan Hari Jadi Ke-267 Tahun Kota Yogyakarta. Kawasan Tugu pun bermandi cahaya dengan tata lampu yang atraktif serta warna-warni kostum wayang yang dikenakan para peserta.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X melepas peserta karnaval. Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengatakan WJNC ini puncak

peringatan HUT Kota Yogya. "Sekaligus event tahunan yang sudah dinanti-nantikan masyarakat, baik dari dalam atau luar Yogya," tegasnya.

Peserta karnaval merupakan wakil 14 kemandren di Kota Yogya. Setiap kemandren mengusung penokohan wayang masing-masing. Penokohan wayang yang diusung yaitu Bathara Guru dan para bidadari, Ratu Sumengkoro dan prajurit raksasa putri, Resi Garuda Pancaretno dan Cangtrik, Kresna dan para Pandawa, Garuda Malihan, Punokawan, Klanthang Kenya dan para raksasa putri, Srikandi dan Bathari

Uma, Duryudono dan Surowati, Suling Wasiat, Kurawa, Larasati, Istri Pandawa dan para dewa.

Tahun ini tema yang diangkat Pandawa Mahabhiseka. Cerita tersebut termasuk Carangan dalam Mahabarata yang diciptakan era Sri Sultan HB X, berkisah tentang Ratu Kerajaan Parangwiduri, Ratu Sukmengoro. Sang Ratu memerintahkan pati Surawati untuk meminta restu kepada Sang Hyang Bathara Guru yang ingin menguasai para raja di jagad raya. Namun, Bathara Guru tidak merestuinnya, sehingga terjadi peperangan antara para dewa de-

ngan Surawati beserta prajurit raseksi.

Tema itu juga menyimpan filosofi kepemimpinan yang bijaksana, ungkapan sukses cita, dan tanda rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui cerita itu, masyarakat diajak untuk tangguh menghadapi setiap dinamika kehidupan dengan tetap berpijak pada jati diri bangsa. Selain itu juga mampu beradaptasi selaras dengan perubahan sosial dan perkembangan dinamika kepariwisataan serta dapat selalu bersyukur di tengah tantangan yang dihadapi era saat ini. **(Dhi/Sab)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005